

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan era globalisasi yang semakin maju, akhirnya persaingan antar setiap usaha pun semakin meningkat. Harga barang yang murah dan pelayanan yang cepat pun menjadi pilihan utama bagi setiap konsumen. Dalam menghadapi hal ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba mencari strategi untuk mendapatkan harga yang kompetitif. Salah satu perusahaan yang menghadapi hal di atas adalah PT Royal Abadi Sejahtera.

PT Royal Abadi Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur busa poliuretan di Indonesia sejak tahun 1979, dengan kasur busa berbahan dasar *prepolymer*. PT Royal Abadi Sejahtera terletak di daerah Padalarang, tepatnya di jalan Cimareme No 275. Perusahaan ini memiliki dua jenis produk utama, yaitu busa (*foam*) dan kasur (*matrass*). Selain itu, perusahaan ini juga bekerja sama dengan beberapa distributor di beberapa kota di Indonesia untuk memasarkan produknya.

PT Royal Abadi Sejahtera (pemasok) memiliki permasalahan dimana pihak pemasok dan pembeli memiliki kebijakan masing-masing dalam melakukan pengelolaan persediaannya sehingga terjadi perbedaan terhadap nilai lot yang diproduksi oleh pemasok dengan lot pemesanan yang dilakukan oleh pembeli. Akibatnya total biaya pengendalian persediaan keduanya menjadi besar. Hal ini tentunya akan menimbulkan masalah pada jaringan rantai pasok karena setiap pihak tersebut hanya memikirkan metode pengelolaan persediaan yang menguntungkan bagi pihaknya sendiri saja. Oleh karena itu, penting untuk diperhatikan mengingat keuntungan bagi salah satu pihak saja belum tentu menguntungkan bagi pihak lainnya, sehingga keuntungan bersama antar kedua pihak tersebut sulit untuk tercapai.

Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk mengusulkan metode pengendalian persediaan yang baru pada jaringan tersebut sehingga memiliki metode

pengendalian persediaan yang lebih baik. Dengan menggunakan metode pengendalian persediaan yang terintegrasi ini, diharapkan kedua pihak tersebut menjadi satu rantai yang memiliki daya saing yang tinggi demi kemajuan bersama.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah tidak adanya integrasi yang baik antara pihak pemasok dan pembeli, sehingga hal ini akan mengakibatkan perbedaan nilai lot produksi di pemasok dengan lot pemesanan yang dilakukan oleh pembeli. Hal ini akan mengakibatkan biaya persediaan gabungan keduanya menjadi besar (belum optimal) karena salah satu pihak tidak berada pada level yang minimum. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan dalam metode pengendalian persediaan ini, agar dapat meminimasi total biaya secara keseluruhan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah. Berikut adalah pembatasan masalah yang diberikan, yaitu :

1. Pihak yang diamati hanya pihak pemasok dan pembeli saja (2 eselon).
2. Jenis produk yang akan diteliti adalah busa tipe D-13 Hard Putih dimana permintaan pada jenis busa ini adalah permintaan yang paling banyak dilakukan dan bersifat repetitif.
3. Penulis akan meneliti satu pembeli saja, yaitu pembeli yang memiliki skala yang lebih besar dibandingkan pembeli lainnya yaitu sekitar 20% dari keseluruhan pembeli. Selain itu pembeli ini juga bersifat independen dari pembeli lainnya, sehingga produksi dapat dilakukan tanpa menunggu permintaan dari pembeli lainnya.
4. Data permintaan yang digunakan adalah data permintaan pada periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013 (1 tahun).

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya-biaya yang digunakan konstan selama penelitian berlangsung.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan diselesaikan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini di PT Royal Abadi Sejahtera?
2. Bagaimana metode usulan pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan di PT Royal Abadi Sejahtera?
3. Apa keuntungan yang diperoleh perusahaan jika menerapkan metode usulan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab perumusan masalah yang ada, kemudian disusun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian saat ini di PT Royal Abadi Sejahtera saat ini.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan di PT Royal Abadi Sejahtera.
3. Mengidentifikasi keuntungan yang diperoleh jika perusahaan menerapkan metode usulan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis membawa manfaat bagi perusahaan dan juga bagi penulis, yaitu:

- Bagi perusahaan
 - ✓ Mendapatkan jaringan yang lebih terkoordinasi sehingga akan mendapatkan *win-win solution* pada jaringan rantai pasok.

- ✓ Meningkatkan daya saing pihak yang terlibat dalam rantai pasok yang terkait.
- Bagi penulis
 - ✓ Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan kajian *supply chain management*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap urutan-urutan penulisan mengenai Tugas Akhir ini, maka perlu disajikan sistematika penulisan yang akan dibahas sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang pengantar teori-teori yang mendukung pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Menguraikan langkah-langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal sampai akhir.

Bab 4 Pengumpulan Data

Berisikan data-data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Melakukan pengolahan terhadap data-data sesuai dengan metode yang digunakan dan membahas tentang analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Merupakan suatu bentuk kesimpulan dari hasil analisis terhadap pengolahan data serta disesuaikan dengan tujuan awal dan berisikan tentang saran-saran mengenai penelitian tersebut.